



## BAWASLU KOTA YOGYA TERIMA 260 PENDAFTAR Tinggi, Peminat Masyarakat Terlibat Panwaslu Kecamatan

YOGYA (KR) - Peminat masyarakat untuk terlibat aktif menjadi Panwaslu Kecamatan dinilai cukup tinggi. Hal ini seiring antusiasme pendaftar hingga hari terakhir pada Selasa (27/9) lalu.

Koordinator Divisi Pengawasan, Humas dan Hubungan Antarlembaga Bawaslu Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan terdapat lonjakan jumlah pendaftar untuk Panwaslu Kecamatan jika dibandingkan Pemilu 2019 lalu.

"Antusiasme masyarakat sangat besar. Kenaikan jumlah pendaftar dibanding pemilu sebelumnya mencapai sekitar 100 orang," jelasnya, Rabu (28/9).

Total ada 260 pendaftar sebagai calon Panwaslu Kecamatan yang diterima Bawaslu Kota Yogya. Masing-masing terdiri dari 173 pendaftar laki-laki dan 87 perempuan. Jumlah pendaftar perempuan itu juga sudah memenuhi ketentuan minimal afirmasi 30 persen atau minimal dua orang pendaftar di setiap kecamatan. "Antusiasme perempuan untuk mendaftar panwaslu kecamatan juga tinggi. Ini loncatan luar biasa untuk perempuan di Yogyakarta," tandas Noor Harsya.

Meskipun demikian, dari total pendaftar yang sudah menyampaikan berkas persyaratan terdapat tujuh nama yang masuk Sistem Informasi Partai Politik (Sipol) KPU karena terdata sebagai anggota parpol. Sesuai aturan pendaftaran, syarat calon anggota panwaslu adalah dilarang menjadi anggota parpol. Namun ketujuh orang pendaftar tersebut sudah menyatakan tidak masuk sebagai anggota parpol dan melapor ke KPU Kota Yogya untuk mendapat surat kete-

rangan. Sehingga Bawaslu Kota Yogya akan memproses pemeriksaan berkas, termasuk dengan pendaftar lain. Tahapan pemeriksaan akan dilakukan hingga akhir September.

Noor Harsya menambahkan, dari 260 pendaftar, sekitar 80 persen di antaranya adalah warga yang pernah terlibat aktif dalam pemilu sebelumnya. Baik sebagai panwascam, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) maupun Panitia Pemungutan Suara (PPS). Bawaslu Kota Yogya akan menjaring sebanyak 42 orang calon anggota Panwaslu Kecamatan yang bertugas pada 14 kementren. Masing-masing kementren akan ditugaskan tiga orang Panwaslu Kecamatan. "Tidak ada batasan berapa kali boleh menjadi panwaslu makanya banyak yang mendaftar. Bahkan, banyak pula yang sudah berusia di atas 60 tahun," jelasnya.

Pendaftar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi berhak mengikuti ujian tulis dengan basis komputer. Selanjutnya peserta yang lolos akan mengikuti tes wawancara. Seluruh tes dipastikan dilakukan secara transparan dan adil. Pihaknya tetap berharap afirmasi perempuan tetap terwujud hingga pelaksanaan Panwaslu Kecamatan.

Berkaca pada pemilu sebelumnya, afirmasi perempuan sebagai anggota Panwaslu Kecamatan di Kota Yogya sudah cukup tinggi dan hampir di setiap kementren memiliki setidaknya satu anggota perempuan. Bahkan, ada beberapa kementren seperti Gondokusuman dan Kraton, dua anggota Panwaslu Kecamatan merupakan perempuan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005